BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *"Peran konseling farmasis terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas kasihan 1 dan puskesmas kasihan 2"* termasuk dalam penelitian *quasi eksperimental*. Pasien dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Puskesmas Kasihan I sebagai kelompok perlakuan dan Puskesmas Kasihan II sebagai kelompok kontrol.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam periode waktu Juni-Oktober 2013 di Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Kasihan 2.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan yang didiagnosa Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Kasihan 2 periode Juni-Oktober tahun 2013.

2. Sampel

Besar sampel yang digunakan sebanyak 20 orang pasien dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel berdasarkan *consecutive sampling* yaitu semua subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi akan diambil sampai besar sampel terpenuhi. Sampel yang diambil

untuk penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Perhitungan Sampel :

$$n = 2\,\frac{(Z \propto + Z\,\beta)}{X1 - X2}\,S$$

Keterangan :

n = Besar sampel

Zn = Devisi baku alpha (α = 5%, Zα = 1,64)

Zβ = Devisi baku beta (β = 10%, Zβ = 1,28)

S = Simpang baku

X1-X2 = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Simpang baku diambil dari penelitian sebelumnya sedangkan Zα, Zβ dan X1-X2 ditetapkan peneliti. Dari penelitian Veronica Endra Kurnia Astuti pada tahun 2007 yang berjudul *"Pengaruh Pemberian Konseling Farmasis Terahadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2"* didapat :

Perlakuan Konseling	N	Mean	SD
Post Kontrol	30	57,62	2,98
Pos Perlakuan	30	170,69	2,02

Dari data tersebut dihitung simpang baku dengan rumus :

$$(Sg)^2 = \frac{(S_1{}^2 \text{ x } (n_1 - 1) + S_2{}^2 \text{ x } (n_2 - 1))}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(2{,}98)^2 \text{x } (30 - 1) + (2{,}02)^2 \text{x } (30 - 1)}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{257{,}52 + 118{,}32}{58}$$

$= 6{,}48 \text{ » } (Sg)^2$

$Sg = \sqrt{6{,}48}$

$Sg = 2{,}5$

Ditentukan X_1-X_2 = 2

$$n = 2\frac{(Z \propto + Z\beta}{X1 - X2}$$

$$n = \frac{2\,(1{,}64 + 1{,}28) \times 2{,}5}{2}$$

n = 26,6

n = 27 sampel

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang telah terdiagnosa diabetes melitus tipe 2
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Pasien yang bertempat tinggal di Kecamatan Kasihan
4. Pasien yang sudah berusia > 40 tahun
5. Tidak menggunakan insulin di dalam terapi diabetes melitus tipe 2

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang mengalami gangguan kejiwaan
2. Pasien yang mengundurkan diri menjadi responden selama penelitian

D. VARIABEL PENELITIAN

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu variabel bebas, tergantung dan terkontrol. Variabel bebas adalah konseling farmasis dan variabel tergantung adalah skor kualitas hidup, sedangkan variabel terkontrolnya adalah umur, olahraga, diet dan kualitas hidup pasien.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berikut definisi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian :

1. Pasien adalah seseorang yang telah terdiagnosa DM tipe 2, dengan usia dewasa 40-60 tahun, sedang menjalani diet, olahraga, terapi menggunakan oral anti-DM yang berstatus rawat jalan di puskesmas kasihan I dan puskesmas kasihan II
2. *Outcome* terapi adalah skor nilai kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2.
3. Farmasis adalah salah satu profesi kesehatan yang memiliki tanggung jawab memberi pelayanan informasi, konseling, dan atau edukasi obat yang cukup untuk memaksimalkan pengertian pasien terhadap regimen obatnya.
4. Konseling farmasis merupakan pemberian nasehat dan edukasi mengenai penyakit DM, profil obat anti-DM, penggunaan obat, penyimpanan obat, pencegahan dan pengatasan komplikasi kepada pasien dimana terdapat diskusi atau interaksi pasien dengan farmasis.
5. Puskesmas adalah tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian yaitu Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Kasihan 2.

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat yang digunakan adalah materi konseling yang memuat: definisi DM, perjalanan penyakit DM dan komplikasinya, cara pakai obat, profil obat-obat hipogklikemia (mekanisme kerja, efek samping dan kontraindikasi), interaksi obat (obat-obat yang dapat menurunkan kadar gula darah maupun meningkatkan),

monitoring DM, dan kuisoner DQLCTQ (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Quissionnaire).*

G. JALANNYA PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan sejak Juni sampai dengan 29 Oktober 2013 dilakukan dengan melalui 4 tahap pelaksanaan.

1. Tahap I : Pengumpulan pustaka dan observasi

Tahap ini dilakukan pada bulan Juni. Pada tahap awal penelitian ini, peneliti mencari pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta melakukan observasi pada tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu Puskesmas Kasihan 1 dan Puskesmas Kasihan 2.

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah penderita diabetes pada puskesmas ini banyak sehingga diharapkan penelitian ini memiliki kebermanfaatan.

2. Tahap II : Ijin penelitian

Tahap ini dilakukan pada bulan Juli. Pada tahap kedua penelitian ini,peneliti melakukan perijinan penelitian di Pemerintah Kasihan.

3. Tahap III : Pengukuran skor kualitas hidup dan pemberian konseling.

Tahap ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September. Pengukuran kualitas hidup pasien dengan menggunakan kuisioner dilakukan 2 kali yaitu, sebelum dan sesudah konseling.

4. Tahap IV : Pengumpulan data dan Olah data

Tahap ini dilakukan pada bulan Oktober. Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan olah data.

H. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Dari data skor kualitas hidup pasien pre- dan post-perlakuan diperoleh data primer yang perlu diolah lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan. Data primer yang didapat yaitu data deskripsi pasien (jenis kelamin, umur, jenis obat). Untuk menganalisis data dilakukan beberapa tahapan pengolahan data yaitu:

1. Analisis deskriptif mengenai karakterisktik pasien berupa jenis kelamin, umur, jenis obat yang digunakan.
2. Analisis uji signifikansi dengan kuisoner kualitas hidup pasien dengan metode t test tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui perbedaan data selisih skor kualitas hidup pasien sebelum dan setelah perlakuan antara kelompok control dan kelompok perlakuan.